

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dipaparkan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis gaya belajar tiap dimensi, gaya belajar visual terlihat paling dominan dimana persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya yakni sebesar 76,67%, yang diikuti oleh gaya belajar audio sebesar 74,17%, selanjutnya gaya belajar kinestetik sebesar 73,23%
2. Kecenderungan gaya belajar yang paling banyak dimiliki oleh siswa kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Kampar adalah kecenderungan gaya belajar visual yaitu sebanyak 43,33%, disusul oleh kecenderungan gaya belajar audio serta kinestetik masing-masing sebanyak 30% dan 26,67%.
3. Dari hasil analisis nilai tes kemampuan kognitif dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual memiliki nilai kemampuan kognitif yang lebih baik daripada siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar audio dan kinestetik.
4. Hasil korelasi yang paling tinggi diantara ketiga kecenderungan gaya belajar tersebut dengan kemampuan kognitif kimia siswa yaitu korelasi kecenderungan gaya belajar visual, disusul oleh audio serta kinestetik masing-masing 0.703, 0.480, 0.468.
5. Hasil perhitungan korelasi antara gaya belajar dan kemampuan kognitif siswa kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Kampar menunjukkan



adanya hubungan yang signifikan yaitu $0,361 < 0,838 > 0,463$ yang interpretasinya tergolong pada korelasi yang kuat/tinggi. Dengan demikian pengujian hipotesis yang penulis rumuskan diterima pada hipotesis alternative (H_a) yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Sementara pada hipotesis nihil (H_0) di tolak yang mengatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia Madrasah Aliyah Negeri Kampar.

B. Saran

Pada akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran atau masukan yang berhubungan dengan gaya belajar, demi kemajuan dan kesejahteraan pendidikan di Indonesia sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa gaya belajar siswa kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Kampar lebih cenderung kepada gaya belajar visual, dan nilai kemampuan kognitif pada materi struktur atom juga tergolong cukup baik. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual pada materi struktur atom memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar audio dan kinestetik. Untuk itu penulis harap kedepannya dapat lebih diperhatikan lagi keberagaman gaya belajar siswa dan karakteristik materi kimia yang beragam agar nilai kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada siswa agar dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki menjadi lebih baik, gali potensi diri, kenali diri sendiri, pahami seperti apa gaya belajar yang sebenarnya kalian sukai agar belajar lebih menyenangkan, jika belajar menyenangkan maka kalian akan lebih rajin belajar dan diharapkan dapat meningkatkan nilai kemampuan kognitif menjadi lebih baik.
3. Kepada orang tua khususnya wali murid agar bisa memperhatikan keunikan anaknya, keberagaman gaya belajar yang dimiliki oleh anak, perbedaan setiap anak, agar bisa membimbing dan mengarahkan anaknya di rumah sehingga gaya belajar yang dimiliki oleh anak dapat tersalurkan dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang agar dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya serta dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda. Dan yang lebih penting adalah ketika peneliti menjadi guru, diharapkan bisa peneliti gunakan sebagai alat bantu untuk melihat keberagaman gaya belajar siswa agar peneliti dapat mengarahkan siswa sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.